



## **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN KELAS 11 DI SMKN 1 BOJONEGORO**

**Dhea Prawestyana<sup>1</sup>, Lifa Farida Panduwinata<sup>2</sup>**

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

*e-mail* : [dheaprawestyana.20020@mhs.unesa.ac.id](mailto:dheaprawestyana.20020@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [lifapanduwinata@unesa.ac.id](mailto:lifapanduwinata@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### **INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima, 11 Januari 2025

Direvisi, 13 Januari 2025

Disetujui, 15 Januari 2025

### **KEYWORDS**

*Student Worksheets, Independent Curriculum, Office Technology, ADDIE, Microsoft Excel, SMKN 1 Bojonegoro*

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop Student Worksheets (LKPD) based on the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) for the Office Technology subject in 11th grade at SMKN 1 Bojonegoro. The development process supports project-based learning, which emphasizes student-centered activities to enhance conceptual understanding, critical thinking skills, and creativity aligned with 21st-century learning demands. The research employs the ADDIE development model, encompassing five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection was conducted using questionnaires involving 20 students and validation by experts in assessment, content, language, and graphics. The developed LKPD focuses on office application materials, particularly Microsoft Excel, which is an essential skill for students in supporting their Industrial Work Practices (Prakerin). Validation results indicate that the LKPD is highly feasible for use, with an average score exceeding 85% from all validators. Implementation results show that students became more active and independent in the learning process, making it easier for them to comprehend the material. In conclusion, the LKPD based on the Independent Curriculum can be an effective teaching resource to support learning in vocational schools, especially in the Office Technology subject. This LKPD is expected to serve as a reference for teachers in developing teaching materials relevant to students' needs and curriculum requirements.*



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*

### **KATA KUNCI**

Lembar Kerja Peserta Didik, Kurikulum Merdeka, Teknologi Perkantoran, ADDIE, Microsoft Excel, SMKN 1 Bojonegoro.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas XI di SMKN 1 Bojonegoro. Pengembangan dilakukan untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang berpusat pada siswa, guna meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Metode penelitian yang digunakan adalah

### **CORRESPONDING AUTHOR**

Dhea Prawestyana  
Program Studi Pendidikan Administrasi  
Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri Surabaya  
email :  
mutami642@gmail.com

model pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang melibatkan 20 peserta didik dan validasi oleh ahli asesmen, materi, bahasa, dan kegrafikan. LKPD yang dikembangkan berfokus pada materi aplikasi perkantoran, khususnya Microsoft Excel, yang menjadi kompetensi penting untuk menunjang keterampilan siswa dalam Praktik Kerja Industri (Prakerin). Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD ini sangat layak digunakan dengan skor rata-rata di atas 85% dari seluruh validator. Implementasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi. Kesimpulannya, LKPD berbasis Kurikulum Merdeka ini dapat digunakan sebagai bahan ajar efektif untuk mendukung pembelajaran di SMK, khususnya dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran. LKPD ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum.

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, terdapat banyak komponen yang mendukung keberlangsungan pendidikan, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai suatu program yang difasilitasi untuk menunjang peserta didik (Fajri, 2019). Program yang dimaksud dalam hal ini adalah proses pembelajaran. Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Huda, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang bergerak sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Seiring berjalannya waktu, tidak dapat dipungkiri bahwa kurikulum yang berlaku di Indonesia pun akan terus mengalami perubahan agar lebih adaptif terhadap tuntutan zaman. Seperti yang sedang terjadi dewasa ini telah diluncurkannya sebuah kurikulum terbaru yang dirancang bukan hanya untuk memenuhi tujuan pendidikan saja namun agar lebih adaptif dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dan kurikulum yang dimaksud tersebut adalah kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler beragam yang mana konten akan lebih optimal sehingga peserta didik akan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Khoirurrijal dkk, 2022). Kurikulum ini memiliki tiga karakteristik yang khas yakni pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan karakter dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila, pembelajaran bermakna, dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel (Jojo & Sihotang, 2022). Adapun beberapa garis besar perubahan pada kurikulum merdeka menurut (Kemendikbud, 2019) adalah: 1) Ujian Sekolah Berbasis Nasional (USBN) telah digantikan oleh ujian asesmen; 2) Ujian Nasional (UN) diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter; 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat lebih fleksibel dan sederhana dengan mengacu pada tiga komponen inti atau yang lebih sering disebut sebagai modul ajar; dan 4) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang menerapkan sistem zonasi. Selain itu, yang menjadi inti dalam implementasi kurikulum merdeka ini ialah lebih menekankan kepada pembelajaran berbasis proyek sedangkan dalam implementasi Kurikulum 2013 lebih menekankan kepada pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik (Suhandi & Robi'ah, 2022).

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Base Learning*) menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui penugasan proyek. Hal tersebut dapat meningkatkan siswa dalam pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, kolaboratif dan bekerja secara aktif. Dalam

menghadapi abad ke 21, pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu memberikan sebuah pengalaman bagi peserta didik melalui sebuah proyek yang dilakukan dalam mata pelajaran. Menurut Winangun (2021), pembelajaran berbasis proyek dapat mengembangkan potensi peserta didik baik dalam *critical thinking, communication, collaboration, dan creativity* sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, materi yang sesuai dan didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam kurikulum merdeka. Salah satu bahan ajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran yakni Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Berdasarkan studi kepustakaan dari beberapa artikel hasil penelitian terdahulu terkait penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) bahwa kesimpulannya berdampak baik dalam meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* siswa serta dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran siswa. Seperti hasil penelitian (Rida & Novaliyosi, 2023) mengatakan bahwa model pembelajaran PjBL (*Project Base Learning*) berdampak baik untuk meningkatkan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* dalam pembelajaran matematika baik di jenjang SD, SMP, maupun SMA/SMK. Hasil penelitian lain seperti (Satria et al., 2022) mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa. Sehingga model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat digunakan dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan di semua jenjang sekolah, salah satunya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang berada pada jenjang pendidikan menengah kejuruan. Materi yang ada di SMK terdapat pembekalan ilmu dalam hal teori dan pembekalan praktiknya. Dengan bekal ilmu yang di dapatkan dari sekolah kejuruan diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan di tempat kerjanya nanti. Namun, dalam kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan memahami materi. Dengan demikian, untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah kejuruan terdapat salah satu faktor yang penting yaitu adanya bahan ajar yang nantinya akan menjadi acuan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mandiri. Salah satu bahan ajar yang efektif dan efisien untuk siswa kejuruan adalah bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Manfaat LKPD menurut Prastowo (2014) ialah mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sumber belajar yang berisi serangkaian kegiatan dan latihan bagi peserta didik untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang isinya dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang akan dihadapi. Menurut Umbaryati (2016) LKPD merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran agar tercipta interaksi efektif antara peserta didik dan pendidik. Pentingnya LKPD menurut Sari dan Lepiyanto (2016) ialah sebagai alat untuk membangun pengetahuan peserta didik. Penggunaan LKPD dalam meningkatkan keterampilan proses sains telah diteliti oleh Simanihuruk pada tahun 2023. LKPD yang dikembangkan berisi kegiatan percobaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik. Hasil penelitian Cici Lestisia pada tahun 2023 mengenai pengembangan LKPD matematika menyatakan bahwa penggunaan LKPD dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Sedangkan pengembangan LKPD pada pelajaran IPA yang diteliti oleh Saryika dkk (2023) mengatakan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui materi yang mudah dipahami.

Salah satu SMK yang ada di Jawa Timur yang sudah menerapkan merdeka belajar, akan tetapi penerapannya masih berpusat pada guru yakni SMKN 1 Bojonegoro. SMKN 1 Bojonegoro memiliki 9 (Sembilan) kompetensi keahlian yakni salah satunya kompetensi ahli Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa MPLB, mereka

mengatakan bahwa siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru serta agar menjadi bekal siswa saat menjalankan praktek kerja industri (Prakerin)

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK Negeri 1 Bojonegoro pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) ialah mata pelajaran Teknologi Perkantoran salah satunya mempelajari aplikasi perkantoran (*Office Software*) tentunya membutuhkan LKPD pada proses pembelajarannya. Dibutuhkannya LKPD dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa mengenai materi di *Microsoft Excel*, sehingga dari hasil observasi dengan guru, masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan. Dengan adanya LKPD siswa akan memiliki pemikiran dasar mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru sehingga saat kegiatan pembelajaran siswa dapat berperan aktif. Materi *Microsoft Excel* juga sangat dibutuhkan siswa ketika melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) sehingga LKPD ini sangat memudahkan siswa belajar secara mandiri karena mengingat pada siswa kelas XI yang tidak memungkinkan untuk lebih banyak di kelas.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang oleh peneliti pastinya akan diadaptasi dari berbagai buku yang selama ini digunakan untuk pembelajaran di SMKN 1 Bojonegoro. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMKN 1 Bojonegoro juga menjelaskan bahwa guru di SMK tersebut tidak ada yang membuat LKPD, hanya terbatas membuat modul. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan LKPD mengenai aplikasi perkantoran pada materi *Microsoft Excel* agar materi yang terdapat dalam LKPD bisa dipelajari oleh siswa sehingga bisa memudahkan siswa untuk memahami materi dengan bantuan yang minimal dari guru. Selain itu, latihan soal yang tersedia dalam modul saat ini masih terbatas, sehingga diperlukan pengembangan LKPD untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. LKPD ini memiliki kelebihan meningkatkan kemampuan analitis, memperdalam pemahaman konsep, mengembangkan keterampilan praktis, dan meningkatkan kemampuan aplikatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada standar kompetensi memahami aplikasi perkantoran (*Office Software*) pada materi *Microsoft Excel* berbasis kurikulum merdeka kelas XI MPLB SMK Negeri 1 Bojonegoro.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti yakni model ADDIE. Terdapat 5 tahapan model ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

### 1. Tahap analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan yakni menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan sekolah pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran dengan cara mengumpulkan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan peneliti melalui bahan ajar LKPD. Tahap ini berupa analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis model pembelajaran yang digunakan sekolah. (1) analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis kondisi lingkungan sekolah dan bahan ajar yang digunakan guru. (2) analisis karakteristik peserta didik dilakukan dengan mengamati cara belajar peserta didik di kelas. (3) analisis cara pembelajaran dilakukan dengan mengetahui gaya belajar yang digunakan oleh sekolah dan model pembelajaran yang digunakan guru. Dari analisis tersebut peneliti dapat menentukan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### 2. Tahap perancangan (*Design*)

Tahap perancangan desain ialah salah satu tahap perancangan agar memperoleh bahan ajar yang sesuai. Tujuan pembelajaran disesuaikan peneliti dengan model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tahap ini juga memperhatikan pendekatan dan metode pembelajaran yang mendukung berlangsung proses

kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang telah dirumuskan selanjutnya dibuat sesuai dengan materi dan alur tujuan pembelajaran serta soal-soal yang diperlukan.

### 3. Tahap pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ialah tahap pembuatan desain ke dalam tampilan yang sebenarnya, pembuatan instrumen validasi ahli, validasi ahli, dan revisi terhadap LKPD. Kegiatan yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut :

- a) Pengembangan desain LKOD  
Pengembangan desain LKPD dengan menggunakan website Canva kemudian mengubah format menjadi PDF lalu diunggah di FlipHTML5.
- b) Pembuatan instrumen validasi ahli  
Instrumen validasi ahli berupa angket untuk ahli materi, ahli kegrafikan, ahli bahasa, dan ahli asesmen. Instrumen tersebut berfungsi untuk menilai pengembangan LKPD yang dibuat peneliti.
- c) Validasi ahli  
Tahap validasi ahli LKPD yang telah dibuat peneliti divalidasi oleh ahli materi, ahli kegrafikan, ahli bahasa, dan ahli asesmen.
- d) Revisi produk  
Setelah dilakukannya validasi ahli kemudian LKPD direvisi oleh peneliti sesuai dengan saran ahli. Lalu jika LKPD telah memenuhi kategori dan tidak terdapat revisi maka LKPD dapat diimplementasikan ke lapangan.

### 4. Tahap implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ialah tahap yang pengujian LKPD setelah dinyatakan layak oleh para ahli dan revisi. LKPD akan dilakukan uji coba terbatas dengan subjek uji coba sejumlah 20 peserta didik dengan menggunakan teknik sampling jenis simple random sampling, yang merupakan teknik pengambilan data secara acak tanpa memperhatikan tingkatan di dalam populasi (Sugiyono, 2020). Setelah dilakukan uji coba maka dilakukan revisi peneliti atas saran dari peserta didik. Namun, jika tidak memungkinkan peserta didik melakukan perbaikan, maka akan menjadi saran bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

### 5. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dari seluruh tahapan model ADDIE. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap respon peserta didik terkait LKPD yang digunakan dalam memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pengembangan bahan ajar (Arofah & Cahyadi, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Teknologi Perkantoran pada materi *Microsoft Excel* untuk Peserta Didik SMKN 1 Bojonegoro**

Pengembangan LKPD pada materi Microsoft Excel menggunakan model ADDIE yang memiliki 4 tahap yakni tahap *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Hasil data yang diperoleh peneliti diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Analyze (Analisis)**

Pada tahap awal dari proses pengembangan yang dilakukan yaitu tahap analisis, tahap ini bertujuan untuk mengetahui beberapa informasi yang diperlukan peneliti dalam mengembangkan LKPD. Langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap analisis yakni: analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter peserta didik.

- a) Analisis kebutuhan  
Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro, bahwa peserta didik kekurangan bahan ajar. Peserta didik membutuhkan bahan ajar yang dapat digunakan kapanpun dan

dimanapun karena hal tersebut berkaitan dengan jadwal PKL atau magang peserta didik yang sangat dekat dengan materi Ms. Excel. Dalam pembelajaran pula masih terdapat peserta didik yang kurang bahkan belum pernah memegang komputer. Hal tersebut dikarenakan siswa era Covid-19 yang lebih banyak menggunakan HP dan pembelajaran saat di SMP berbasis jaringan. Sehingga pengetahuan tentang cara menggunakan komputer yang masih minim. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka perlu dikembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) pada materi Ms. Excel kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan analisis kebutuhan belajar peserta didik SMK Negeri 1 Bojonegoro agar menjadi sumber belajar mandiri bagi siswa yang menarik dan bersifat interaktif sehingga siswa dapat mendapatkan timbal balik secara langsung dan peserta didik mengetahui seberapa jauh kemampuannya.

b) Analisis kurikulum

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru MPLB bahwa kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Bojonegoro telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Pada kurikulum merdeka LKPD dibutuhkan siswa untuk mengingat materi serta dapat digunakan peserta didik dalam latihan Ms. Excel.

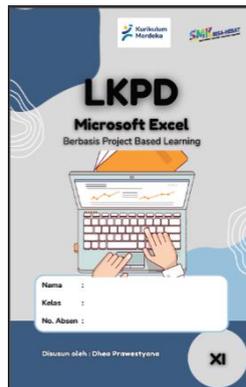
c) Analisis karakter peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik terkait pengembangan LKPD, peserta didik merasa antusias karena LKPD dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, mengingat LKPD yang dibuat penulis bisa diunduh di handphone dan bisa pula digunakan secara online maupun offline. Di SMK Negeri 1 Bojonegoro pula telah disediakan fasilitas wifi sehingga peserta didik bisa menggunakan pada saat proses pembelajaran.

## 2. Design (Desain)

Tahap design (desain) merupakan tahapan kedua dari pengembangan ADDIE. Tahapan ini yang dilakukan peneliti yakni membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisi materi tentang Microsoft Excel serta dilengkapi dengan latihan soal pilihan ganda serta latihan soal berbasis Project Based Learning (PjBL). LKPD yang dibuat penulis sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang ada di kelas 11 Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Berikut ini susunan LKPD Ms. Excel yang telah dibuat peneliti:

a) Halaman cover LKPD Ms. Excel



**Gambar 1. Tampilan Cover**

Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

b) Tampilan kata pengantar LKPD Ms. Excel



**Gambar 2. Tampilan Kata Pengantar**  
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

c) Tampilan halaman petunjuk belajar



**Gambar 3. Tampilan Petunjuk Belajar**  
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

d) Tampilan halaman capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran



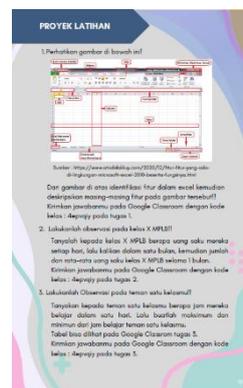
**Gambar 4. Tampilan Capaian Pembelajaran**  
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

e) Tampilan halaman materi



**Gambar 5. Tampilan Materi**  
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

f) Tampilan halaman evaluasi



**Gambar 6. Tampilan Evaluasi**  
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

g) Tampilan halaman referensi



**Gambar 7. Tampilan Referensi**  
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

### 3. Development (Pengembangan)

pada tahap pengembangan dilakukan beberapa kegiatan, antara lain pengembangan desain LKPD, pembuatan instrument validasi ahli, validasi peserta didik, dan revisi prototype LKPD Ms. Excel.

#### a) Pengembangan desain LKPD

Pada tahap desain LKPD Ms. Excel terdiri dari halaman cover, kata pengantar, petunjuk belajar, capaian, tujuan, dan alur tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, dan daftar pustaka. Berikut tahapan membuat prototype LKPD Ms. Excel:

Membuat halaman LKPD Ms. Excel yang berisi cover, kata pengantar, petunjuk belajar,

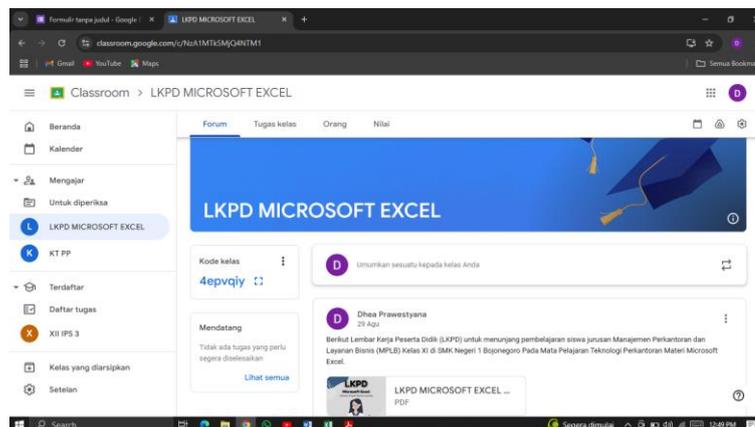
capaian, tujuan, dan alur tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, dan daftar pustaka di aplikasi design online canva.



**Gambar 8. Pembuatan halaman LKPD Ms. Excel**

Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

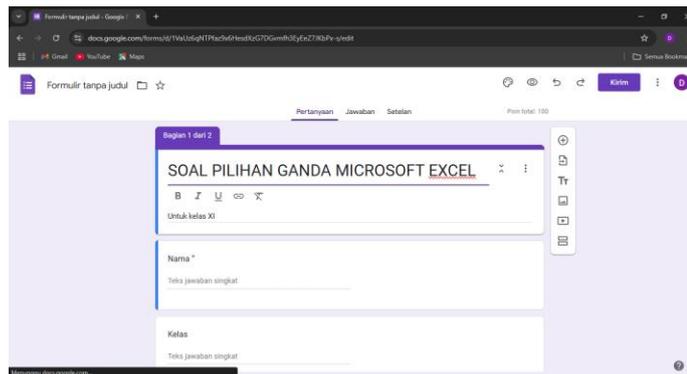
Membuat halaman evaluasi Ms. Excel yang berisi 6 soal berbasis proyek di Microsoft Word kemudian menambahkan tempat pengumpulan evaluasi di Google Classroom.



**Gambar 9. Pembuatan Halaman Evaluasi di Google Classroom**

Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

Membuat halaman evaluasi Ms. Excel yang berisi 20 soal pilihan ganda di Google Form. Kemudian mengganti link gform dengan barcode.



**Gambar 10. Pembuatan Soal di Google Form**  
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2024)

b) Validasi ahli

**Tabel 1. Identitas Validator**

No.	Nama	Jabatan	Validator
1	Drs. R. Didik Priyono	Guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	Ahli Materi
2	Midha Adistiya Mega Bintang, S.Pd	Guru SMK PGRI 2 Bojonegoro	Ahli Bahasa
3	Lifa Farida Panduwinata, S.Pd	Dosen S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya	Ahli Asesmen
4	Zaimatul 'Arifah, S.Mat	Guru SMK PGRI 2 Bojonegoro	Ahli Kefrafikan

Sumber : Diolah oleh Peneliti, (2024)

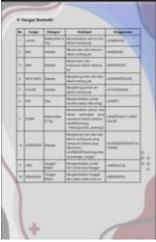
c) Revisi Produk

Revisi ialah penyempurnaan bahan ajar yang dilakukan oleh beberapa validator yang telah melakukan validasi terhadap LKPD yang dibuat peneliti. Saran dan masukan yang diberikan oleh validator sebagai acuan penyempurnaan LKPD agar LKPD dapat dikatakan layak sebagai bahan ajar yang digunakan peserta didik. Berikut ini revisi dari validator ahli materi, ahli bahasa, ahli asesmen, dan ahli kegrafikan.

1) Ahli Materi

Validasi ahli materi dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2024 oleh guru MPLB SMK Negeri 1 Bojoengoro mata pelajaran Teknologi Perkantoran olehh Bapak Drs. Didik Priyono. Pada tahap validasi ahli materi peneliti memberikan produk LKPD Ms. Excel pada validator, kemudian validator ahli materi memberikan penilaian, saran, dan masukan. Masukan dan saran yang ditambahkan oleh validator ahli materi yakni masih terdapat beberapa kesalahan penulisan dalam petunjuk belajar dan rumus dari fungsi yang sulit dipahami. Berikut revisi produk setelah mendapatkan saran dan masukan dari validator ahli materi:

**Tabel 2. Hasil Revisi dari Validator Ahli Materi**

No.	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	 <p>Materi (rumus) yang kurang tepat</p>	 <p>Materi (rumus) yang telah direvisi</p>
2	Tidak terdapat daftar isi	 <p>Menambahkan daftar isi pada LKPD</p>

2) Ahli Bahasa

Validasi dengan ahli bahasa dilakukan pada 5 Oktober 2024 oleh Guru bahasa Inggris di SMK PGRI 2 Bojonegoro yakni Ibu Midha Adistiya Mega Bintang, S.Pd. Peneliti mengirimkan produk LKPD Ms. Excel melalui nomor Whatsapp validator. Kemudian validator memberikan penilaian, saran dan masukan terkait penulisan bahasa peneliti dalam LKPD. Saran dan masukan yang diberikan validator yakni memperbaiki kesalahan penulisan dan menambahkan glosarium untuk kata-kata yang sulit dimengerti peserta didik. Berikut hasil validasi dan revisi produk dari validator bahasa:

**Tabel 3. Hasil Revisi dari Validator Ahli Bahasa**

No.	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	 <p>Terdapat beberapa kesalahan penulisan kalimat</p>	 <p>Penulisan kalimat yang telah direvisi</p>

3) Ahli Asesmen

Peneliti melakukan validasi dengan validator asesmen pada tanggal 10 Oktober 2024 oleh Dosen S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, yaitu Ibu Lifa Farida

Panduwinata, M.Pd. Validasi dengan validator asesmen dilakukan secara online, peneliti mengirimkan produk dan lembar validasi asesmen melalui email validator. Kemudian, validator memberikan penilaian, saran serta masukan tentang LKPD Ms. Office. Masukan dari validator asesmen yakni memperbaiki penulisan soal pada soal project nomor 2 karena perintah soal yang kurang jelas. Berikut ini revisi asesmen berupa soal project based learning sesuai masukan dari validator asesmen:

**Tabel 4. Hasil Revisi dari Validator Ahli Asesmen**

No.	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	 <p>Pada soal nomor 2 terdapat penulisan perintah yang membingungkan</p>	 <p>Penulisan perintah soal nomor 2 yang telah direvisi</p>

4) Ahli Kegrafikan

Validasi dari ahli kegrafika dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 oleh Guru SMK PGRI 2 Bojonegoro yakni Ibu Zaïmatul 'Arifah, S.Mat. Validasi kegrafikan dilakukan secara online yakni peneliti mengirimkan LKPD Ms. Excel dan lembar validasi ahli kegrafikan melalui Whatsapp. Saran dan masukan yang diberikan oleh validator kegrafikan yakni seperti validator yang lain, masih terdapat kesalahan penulisan kalimat. Berikut hasil revisi LKPD Ms. Excel berdasarkan masukan dari validator kegrafikan:

**Tabel 5. Hasil Revisi dari Validator Ahli Kegrafikan**

No.	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	 <p>Penulisan materi yang kurang rapi</p>	 <p>Penulisan materi yang telah direvisi</p>

**4. Implementation (Implementasi)**

Tahap keempat yakni tahap implementasi, pada tahap ini LKPD Ms. Excel diimplementasikan pada proses pembelajaran peserta didik. Tahap implementasi ini menggunakan subjek uji coba sebanyak 20 peserta didik kelas XI MPLB SMK Negeri 1 Bojonegoro dengan menggunakan teknik random sampling.

## 5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari tahapan model ADDIE. Pada tahap ini dapat dilihat dari respon peserta didik dalam menggunakan bahan ajar berupa LKPD Ms. Excel yang dikembangkan oleh peneliti.

### Kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Teknologi Perkantoran pada materi *Microsoft Excel* untuk Peserta Didik SMKN 1 Bojonegoro

Kelayakan LKPD pada materi Microsoft Excel diperoleh dari 4 validasi, yakni validasi ahli materi, validasi ahli asesmen, validasi ahli kegrafikan, dan validasi ahli bahasa. Berikut ini merupakan hasil analisis data terhadap kelayakan LKPD Microsoft Excel:

#### 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Setelah validator memberikan masukan untuk LKPD yang dibuat peneliti, validator mengisi lembar penilaian ahli materi. Berdasarkan tabel 4. diperoleh hasil dari validator ahli materi, presentase aspek kelayakan isi sebesar 100% dengan kriteria sangat layak, presentase aspek penyajian LKPD sebesar 96% dengan kriteria sangat layak, presentase aspek isi LKPD sebesar 92% dengan kriteria sangat layak. Hasil akhir yang didapatkan peneliti dari hasil validasi ahli materi yakni 96%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan kriteria interpretasi kategori sangat layak yakni 81% - 100% (Riduwan, 2015), dengan kata lain LKPD Ms. Excel layak digunakan dan dapat diimplementasikan kepada peserta didik. Adapun rincian hasil dari validator ahli materi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil dari Validator Ahli Materi**

Aspek	Presentase	Kriteria	Validator
Kelayakan isi	100 %	Sangat Layak	Drs. R. Didik Priyono selaku guru SMK Negeri 1 Bojonegoro
Komponen penyajian	96 %	Sangat Layak	
Isi LKPD	92 %	Sangat Layak	
Rata-rata presentase	96 %	Sangat Layak	

Sumber : Diolah oleh Peneliti, (2024)

#### 2. Hasil Validasi Ahli Asesmen

Setelah peneliti mendapatkan masukan dan saran dari validator ahli asesmen, kemudian validator mengisi angket penilaian LKPD Ms. Excel ahli asesmen. Berdasarkan penilaian validator presentase aspek konstruksi sebesar 95% dengan kriteria sangat layak dan presentase aspek bahasa sebesar 92% dengan kriteria sangat layak. Hasil akhir untuk presentase dari semua aspek sebesar 94%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan pada kriteria interpretasi kategori sangat layak, yakni 81% - 100% (Riduwan, 2015). Sehingga LKPD Ms. Excel dapat digunakan dan diimplementasikan kepada peserta didik. Adapun rincian hasil validasi ahli asesmen disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil dari Validator Ahli Materi**

Aspek	Presentase	Kriteria	Validator
Konstruksi	95 %	Sangat Layak	Lifa Farida Panduwinata, M.Pd selaku Dosen S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
Bahasa	92 %	Sangat Layak	
Rata-rata presentase	94 %	Sangat Layak	

Sumber : Diolah oleh Peneliti, (2024)

#### 3. Hasil Validasi Ahli Kegrafikan

Setelah peneliti mengirimkan lembar angket kepada validator ahli kegrafikan, kemudian validator memberikan masukan dan saran untuk LKPD yang dibuat peneliti. Setelah memberikan masukan, validator mengisi angket penilaian validasi kegrafikan. Berdasarkan penilaian angket untuk LKPD Ms. Excel presentase aspek komponen LKPD sebesar 92% dengan kriteria sangat layak, presentase aspek bahasa dan keterbacaan sebesar 92% dengan kriteria sangat layak, presentase aspek kegrafisan sebesar 100% dengan kriteria sangat layak, dan presentasi aspek komponan penyajian sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. Hasil

akhir untuk presentase dari semua aspek sebesar 96%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan pada kriteria interpretasi kategori sangat layak, yakni 81% - 100% (Riduwan, 2015). Sehingga LKPD Ms. Excel dapat digunakan dan diimplementasikan kepada peserta didik. Adapun rincian hasil validasi ahli kegrafikan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil dari Validator Ahli Kegrafikan**

Aspek	Presentase	Kriteria	Validator
Komponen LKPD	92 %	Sangat Layak	Za'imatul 'Arifah, S.Mat selaku guru SMK PGRI 2 Bojonegoro
Bahasa dan keterbacaan	92 %	Sangat Layak	
Kegrafisan	100 %	Sangat Layak	
Komponen penyajian	100 %	Sangat Layak	
Rata-rata presentase	96 %	Sangat Layak	

Sumber : Diolah oleh Peneliti, (2024)

4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Setelah peneliti mendapatkan masukan dan saran dari validator ahli kegrafikan, kemudian validator mengisi angket penilaian LKPD Ms. Excel ahli bahasa. Berdasarkan penilaian validator ahli bahasa presentase aspek kesesuaian LKPD dengan perkembangan peserta didik sebesar 82% dengan kriteria sangat layak, presentase aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia sebesar 100% dengan kriteria sangat layak, dan presentase aspek penggunaan istilah dan symbol sebesar 83% dengan kriteria sangat layak. Hasil akhir untuk presentase penilaian dari validator ahli bahasa pada semua aspek sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan pada kriteria interpretasi kategori sangat layak yakni 81%-100% (Riduwan, 2015). Sehingga pada LKPD Ms. Excel layak digunakan dan diimplementasikan kepada peserta didik. Adapun rincian hasil validasi ahli bahasa pada tabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil dari Validator Ahli Bahasa**

Aspek	Presentase	Kriteria	Validator
Kesesuaian dengan Peserta Didik	82 %	Sangat Layak	Midha Adistiya Mega Bintang, S.Pd selaku Guru SMK PGRI 2 Bojonegoro
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	100 %	Sangat Layak	
Penggunaan istilah dan simbol	83 %	Sangat Layak	
Rata-rata presentase	88 %	Sangat Layak	

Sumber : Diolah oleh Peneliti, (2024)

**Respon peserta didik pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Teknologi Perkantoran pada materi *Microsoft Excel* untuk Peserta Didik SMKN 1 Bojonegoro**

Uji coba terbatas dilakukan kepada 20 peserta didik kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Bojonegoro untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait LKPD yang dikembangkan peneliti. Produk LKPD Ms. Excel mendapatkan respon dari peserta didik dengan presentase 90% dari segi aspek dengan kriteria sangat positif, presentase manfaat 98% dengan kriteria sangat positif, sehingga LKPD Ms. Excel menarik untuk dipelajari dan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut ini rekapitulasi dari respon peserta didik:

**Tabel 10. Hasil Respon Peserta Didik**

No.	Aspek	Skor Tertinggi	Skor Penilaian	Presentase	Kriteria
1	Tampilan	60	58	97%	Sangat Positif
2	Isi	40	40	100%	Sangat Positif
3	Manfaat	20	20	100%	Sangat Positif
Rata-rata Presentase				98%	Sangat Positif

Sumber : Diolah oleh Peneliti, (2024)

## **Pembahasan**

### **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Teknologi Perkantoran pada materi *Microsoft Excel* untuk Peserta Didik SMKN 1 Bojonegoro**

Pengembangan LKPD Ms. Excel berbasis Project Based Learning sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) menggunakan model pengembangan ADDIE yakni analyze, design, development, implementation dan evaluation. Berikut ini merupakan uraian tahapan pengembangan LKPD Ms. Excel menggunakan model ADDIE:

#### **a. Analisis (*analyze*)**

Pada tahap analisis, peneliti melakukan wawancara kepada guru MPLB dan beberapa siswa terkait proses pembelajaran di kelas khususnya pada materi Microsoft Excel. Tahap ini terdiri dari beberapa langkah yakni analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Hasil yang didapatkan peneliti mengenai analisis kebutuhan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran masih kurang sehingga peserta didik membutuhkan sumber belajar tambahan. Hal tersebut juga berkaitan dengan kebutuhan magang peserta didik karena masih banyak yang lupa terkait materi-materi Ms. Excel khususnya materi rumus. Menurut guru dan peserta didik, dalam proses pembelajaran teknologi perkantoran guru menggunakan media pembelajaran berupa buku paket saja dan terkadang guru menggunakan LCD untuk menyontohkan penggunaan Ms. Excel. Penggunaan media LCD membuat peserta didik kurang bisa menghafal rumus-rumus yang ada di Ms. Excel.

Tahap selanjutnya yakni analisis kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Bojonegoro yaitu kurikulum merdeka dari kelas X sampai kelas XII. Berdasarkan wawancara dengan guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis LKPD berbasis Project Based Learning sangat membantu siswa dalam mempelajari mengenai fungsi atau kegunaan Ms. Excel. LKPD Ms. Excel juga sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik karena di dalam LKPD hanya terdapat materi inti saja, karena kebanyakan bahan ajar lain terdapat banyak kalimat yang membuat peserta didik merasa bosan bahkan malas membaca buku. Adanya LKPD Ms. Excel berbasis PjBL membuat peserta didik dapat berlatih menggunakan Ms. Excel di mana saja.

Selanjutnya ialah analisis karakteristik dari peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik terhadap pengembangan LKPD yang akan di buat peneliti, peserta didik merasa antusias karena nantinya LKPD yang dibuat dapat diunduh di handphone yang nantinya bisa digunakan secara online maupun offline sehingga peserta didik bisa belajar secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Putri & Ranu, (2019) penggunaan LKPD akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan melatih kemandirian peserta didik. Dari segi sarana dan prasarana sekolah juga sangat memadai seperti fasilitas wifi, handphone pribadi, serta terdapat 2 lab perkantoran yang dapat digunakan peserta didik untuk berlatih menggunakan Ms. Excel.

#### **b. Desain (*design*)**

Tahap kedua model ADDIE yakni perancangan/desain yang dilakukan dengan merancang desain dengan menyesuaikan konsep yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan materi yang dibutuhkan pada LKPD Ms. Excel. Setelah membuat materi kemudian membuat latihan 6 soal berupa project dan 20 soal pilihan ganda. Soal latihan berbasis project dikumpulkan melalui google classroom sedangkan soal pilihan ganda peneliti menggunakan google form. Pembelajaran berbasis proyek sangat penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan keterampilan peserta didik karena peserta didik dapat belajar dari pengalaman yang ada di lingkungan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Wulandari & Novita, (2018) Yulia Nuraini et al., (2023) bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik akan melalui proses panjang dalam penyelidikan, menanggapi pertanyaan dari masalah yang kompleks, atau tantangan, melatih keterampilan yang dituntut di abad 21. Pendapat lain juga disampaikan oleh Wulandari & Novita, (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek menekankan pada pengajaran yang berpusat pada peserta didik

dengan penugasan proyek, karena dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, bekerja secara aktif dan kolaboratif.

**c. Pengembangan (development)**

Pada tahap ketiga yakni pengembangan dilakukan dengan membuat desain LKPD. LKPD yang dikembangkan peneliti berisi cover, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, materi, latihan soal, glosarium, dan daftar pustaka. Hal tersebut senada dengan penelitian Yanasin et al., (2023) bahwa LKPD berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan atau pengerjaan LKPD, materi, dan soal dalam LKPD. Hal tersebut juga didukung penelitian dari (Yulia Nuraini et al., 2023) bahwa tahap pengembangan (*development*) meliputi pengemasan produk dan uji validitas, serta pembuatan lembar LKPD berbasis pembelajaran proyek yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Pada penulisan materi, peneliti membuat terlebih dahulu di Microsoft Word lalu di salin di aplikasi Canva. Sama halnya dengan materi, latihan soal juga dibuat peneliti dengan Ms. Word baru disalin di aplikasi Canva. Soal yang dibuat penulis terdapat 2 jenis soal, yakni soal latihan praktek berbasis proyek dan pilihan ganda. Pada soal latihan praktek, peneliti menggunakan google classroom sebagai tempat pengumpulan tugas. Sedangkan pada soal pilihan ganda, peneliti menggunakan google formulir. Hal tersebut dilakukan peneliti agar pengumpulan tugas tidak memberatkan peserta didik. Peserta didik juga bisa mengerjakan latihan soal di mana saja dan guru juga bisa memantau dengan mudah hasil kerja siswa. Setelah materi dan soal telah selesai dibuat peneliti, kemudian peneliti membuat layout LKPD. LKPD dibuat secara portrait di aplikasi canva agar memudahkan siswa membuka LKPD di handphone. Setelah LKPD selesai dibuat kemudian di unduh dengan menggunakan format PDF.

Setelah LKPD selesai divalidasi, kemudian peneliti merevisi produk sesuai dengan masukan dan saran dari para ahli agar bahan ajar yang dibuat dapat diimplementasikan kepada peserta didik.

**d. Implementasi (implementation)**

Tahap implementasi produk yang telah divalidasi dan direvisi diujicobakan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk melalui angket (Yulia Nuraini et al., 2023). Pada tahap implementasi produk diuji coba secara terbatas kepada peserta didik XI MPLB SMK Negeri 1 Bojonegoro pada hari Rabu 16 Oktober 2024 dengan menggunakan teknik random sampling. LKPD Ms. Excel dibagikan kepada peserta didik melalui Whatsapp agar LKPD Ms. Excel dapat diunduh di handphone peserta didik.

**e. Evaluasi (evaluation)**

Tahapan terakhir dari pengembangan model ADDIE yakni evaluasi, dilakukan untuk memberi umpan balik terhadap pengembangan produk (Anggraini & Puspasari, 2022). Tahap ini dilakukan untuk melihat respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD Ms. Excel. Beberapa respon yang diberikan peserta didik untuk LKPD yang dikembangkan peneliti yakni sebagai berikut:

“Penulisan kalimat kurang rapi tetapi sudah jelas dan mudah dipahami”

“Untuk tema mungkin bisa dibuat dengan background yang lebih terang seperti warna cream atau putih dan dibuat sedikit lebih formal”

“Seharusnya backgroundnya warna warni agar lebih menarik”

“Backgroundnya terlalu ramai dan warna-warni, tulisannya kurang rapi”

**Kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Teknologi Perkantoran pada materi *Microsoft Excel* untuk Peserta Didik SMKN 1 Bojonegoro**

Kelayakan bahan ajar Ms. Excel berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan layak secara materi, asesmen, bahasa, dan kegrafikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh para validator rata-rata memperoleh nilai 94%. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramadanti et al., (2021) bahwa dikatakan LKPD dinyatakan layak digunakan dengan presentase rata-rata 89%.

Penelitian Omanda et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dapat dilihat dari rata-rata nilai keseluruhan sebesar 86,95%. Demikian pula yang dikatakan Yulia Nuraini et al., (2023) memperoleh presentase rata-rata 96%. Sehingga penelitian ini dikatakan layak dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu.

### **Respon peserta didik pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Teknologi Perkantoran pada materi *Microsoft Excel* untuk Peserta Didik SMKN 1 Bojonegoro**

Hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa aspek tampilan mendapat interpretasi sangat positif, dengan kata lain LKPD Ms. Excel menarik dan mudah digunakan dari segi tampilan, aspek ini mendapat interpretasi sangat positif yang artinya materi dan latihan soal mudah dipahami, dari aspek manfaat juga memperoleh presentase tertinggi dengan interpretasi sangat positif, artinya peserta didik antusias terhadap penggunaan LKPD. Dari rata-rata ketiga aspek tersebut memperoleh presentase sebesar 98% dengan interpretasi sangat positif sehingga bahan ajar berupa LKPD yang dibuat peneliti dapat dikatakan menarik untuk dipelajari dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu dalam rangka mengetahui respon peserta didik dalam bahan ajar berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan yakni penelitian Apriadi et al., (2020) menunjukkan bahwa respon peserta didik tergolong tinggi dengan presentase hasil 56%. Sedangkan pada minat belajar peserta didik memperoleh presentase 57% dengan kategori baik. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Nuraini et al., (2023) menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa berkisar antara 0,71-0,82 yang menunjukkan adanya peningkatan dengan kategori tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Ranu, (2019) menunjukkan bahwa hasil rata-rata skor presentase respon peserta didik sebesar 93,13% dengan kriteria interpretasi kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Novita, (2018) menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis yang dianalisis dengan kriteria n-gain score dinyatakan efektif dengan presentase sebesar 86,66% peserta didik memiliki n-gain dengan kriteria tinggi dan 13,33 peserta didik memiliki n-gain dengan kriteria sedang. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadianti et al., (2021) menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Project Based Learning* dikategorikan praktis karena respon siswa terhadap LKPD memperoleh nilai sebesar 90,80%.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil penelitian yakni:

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibuat berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Bojonegoro dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation).
2. Kelayakan bahan ajar LKPD Ms. Excel ditentukan dengan tahap validasi ahli materi yang memperoleh persentase 96% kriteria sangat layak, validasi ahli kegrafikan memperoleh persentase 96% dengan kriteria sangat layak, validasi asesmen memperoleh persentase 94% dengan kriteria sangat layak, dan validasi ahli bahasa memperoleh persentase 88% dengan kriteria sangat layak. Sehingga dapat dikatakan bahan ajar LKPD Ms. Excel yang dibuat peneliti sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Bojonegoro.
3. Respon peserta didik dapat diketahui melalui uji coba terbatas dengan responden sebanyak 20 peserta didik kelas XI MPLB SMK Negeri 1 Bojonegoro dengan perolehan persentase sebanyak 98% dengan kriteria interpretasi sangat positif. Sehingga dapat dikatakan bahan ajar LKPD Ms. Excel menarik untuk dipelajari dan digunakan dari aspek tampilan, isi, dan manfaat dalam proses pembelajaran kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Bojonegoro.

## REFERENSI

- Apriadi, Sengki, Angra Melina, Elvina Safitri, Pendidikan Ekonomi, Stkip Ypm, Bangko RT Tinggi, Kec Bangko, and Corresponding Author. 2020. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Pada Pembelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sma Negeri 4 Sarolangun." *Desember* 5(2): 44–48.
- Hidayat, Fitria, Cihanjuang Rahayu, Kabupaten Bandung Barat, Muhamad Nizar, Kecamatan Coblong, and Kota Bandung. 2021. "Model Addie ( Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation ) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie ( Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation ) Model In Islamic Education Learning." : 28–37.
- Omanda, Nona, Fauziyah Harahap, and Yasaratodo Wau. 2023. "Development of Student Worksheets Based Project Based Learning to Improve High-Level Thinking Skills (Hots) on Magnetic Material." *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal* 4(3): 752–57. doi:10.47175/rielsj.v4i3.805.
- Putri, Eka Widiayati, and Meylia Elizabeth Ranu. 2019. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Semester Genap Kelas XI Di SMK Negeri 2 Tuban." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 7(2): 73–80. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/28122/25726>.
- Ramadianti, Astria Ayu, Edi Syahputra, and R Mursid. 2021. "Development of Lkpd Based on Project Based Learning Model to Improve Mathematical Creative Thinking Ability of Grade v Elementary School Students." *Intenational Journal of Education and Linguistics* 1(3): 1–13. <https://sijel-journal.sensei-journal.com/index.php/jbo/article/view/52/55>.
- Wulandari, Riska, and Dian Novita. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Pada Materi Asam Basa Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis." *Unesa Journal of Chemical education* 7(2): 129–35. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/23880>.
- Yulia Nuraini, Rizky, Cindya Alfi, and Mohamad Fatih. 2023. "Pengembangan Lkpd Berbasis Pjbl Untuk Meningkatkan Critical Thinking Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Kelas V Sd." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1): 4558–68. doi:10.23969/jp.v8i1.7992.
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design-The ADDIE Approach In *Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship*. Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-15347-6\\_300893](https://doi.org/10.1007/978-3-319-15347-6_300893) BNSP. (2014). *Deskripsi Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran*. (J. B. Jakarta, Producer).
- Riduwan. (2015 ) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Alfabeta.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah., & Amalia, D. (2020). *Analisis Bahan Ajar. Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(2). 311-326.
- Ni Nyoman Parwati et.al. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. GUEPEDIA
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset